

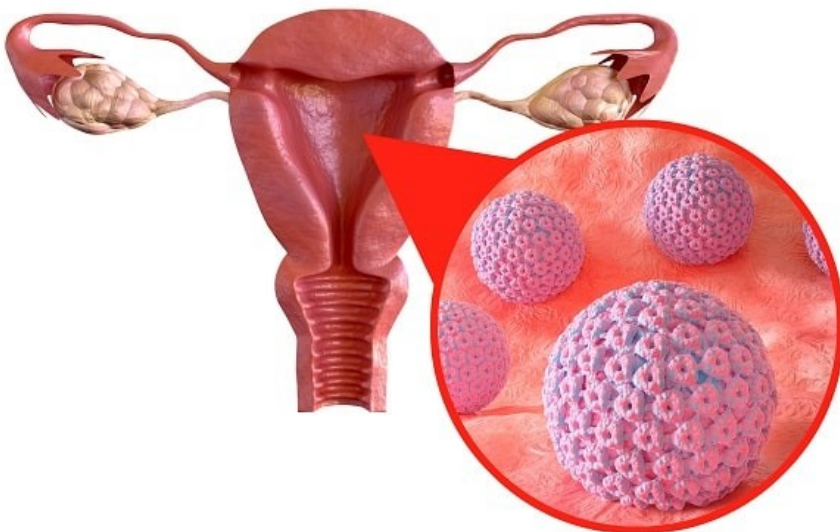
# Kenali Penyebab dan Faktor Risiko Kanker Serviks



Kanker serviks berkembang di leher rahim wanita (pintu masuk rahim dari vagina). Hampir semua kasus kanker serviks (lebih dari 95%) disebabkan oleh infeksi human papillomavirus (HPV) risiko tinggi.

*Human papillomavirus* (HPV) adalah nama kelompok virus yang sangat umum, biasanya menginfeksi kulit atau mukosa. HPV dapat ditularkan melalui hubungan seksual; termasuk melalui kontak kulit genital.<sup>2</sup>

## HUMAN PAPILOMAVIRUS



Setidaknya terdapat lebih dari 100 jenis HPV. Sekitar 60 jenis di antaranya dapat menyebabkan kutil yang bisa menginfeksi bagian-bagian tubuh seperti kaki dan tangan, sementara 40 lainnya memicu

munculnya kutil kelamin.<sup>3</sup>

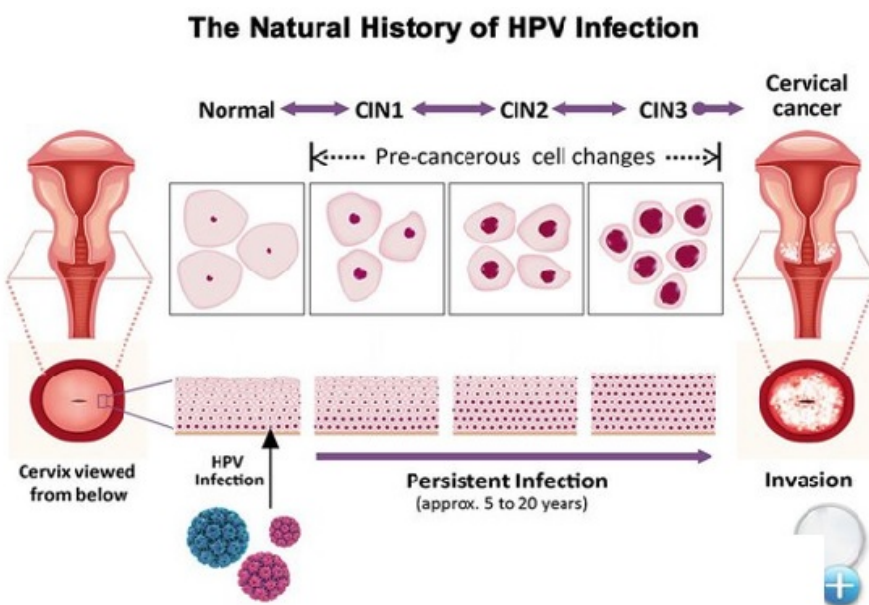
Secara umum HPV dibagi kedalam dua kelompok besar, yaitu HPV risiko rendah dan HPV risiko tinggi.<sup>4</sup>

- HPV risiko rendah kebanyakan tidak menyebabkan gejala atau penyakit. Namun, beberapa jenis HPV berisiko rendah dapat menyebabkan kutil pada atau di sekitar alat kelamin, anus, mulut, atau tenggorokan.
- HPV risiko tinggi dapat menyebabkan beberapa jenis kanker. Ada sekitar 14 jenis HPV risiko tinggi termasuk HPV 16, 18, 31, 33, 35, 39, 45, 51, 52, 56, 58, 59, 66, dan 68. HPV tipe 16 dan HPV tipe 18 bertanggung jawab untuk lebih dari 70% kasus kanker serviks.

Faktanya, sebagian besar wanita dan pria yang aktif secara seksual akan terinfeksi pada suatu saat dalam hidup mereka, dan beberapa mungkin terinfeksi berulang kali. Lebih dari 90% populasi yang terinfeksi akhirnya sembuh dari infeksi. Meskipun sebagian besar infeksi HPV sembuh secara spontan dan tidak menimbulkan gejala, infeksi yang terus-menerus dapat berkembang menjadi kanker serviks pada wanita.<sup>1</sup>

Beberapa individu berisiko lebih tinggi terkena kanker serviks, apabila memiliki faktor risiko sebagai berikut<sup>5</sup> :

- Mengidap penyakit menular seksual lain
- Menikah/memulai aktivitas seksual pada usia muda (<20 tahun)
- Berganti-ganti pasangan seksual atau berhubungan seksual dengan individu yang sering berganti pasangan
- Perokok aktif atau pasif
- Memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah
- Adanya riwayat kanker serviks pada keluarga



Setelah infeksi HPV, dibutuhkan 15 sampai 20 tahun untuk kanker serviks berkembang pada wanita dengan sistem kekebalan tubuh yang normal. Namun, pada wanita dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, hanya membutuhkan waktu 5 hingga 10 tahun.<sup>1</sup>

Sebelum berkembang menjadi kanker serviks stadium lanjut HPV tidak menimbulkan gejala apapun, sehingga sangat diperlukan skrining rutin terhadap infeksi HPV sebagai salah satu tindakan

pencegahan kanker serviks.<sup>6</sup>

Referensi :

1. World Health Organization. Cervical Cancer. 2022.
2. United Kingdom National Health Service. Human papillomavirus (HPV). 2022.
3. Bisa Sebabkan Kanker, HPV Ada Banyak Jenisnya. 2019.
4. National Cancer Institute. HPV and Cancer. 2023.
5. Cervical Cancer. 2021.
6. Kasper, Dennis L, et al. Cervical Cancer. In : Harrison's Manual of Medicine. 19<sup>th</sup> McGraw Hill Inc. 2017.